

**LAPORAN MBKM By Design FKM UNAIR  
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), JAKARTA  
GAMBARAN KELUHAN *SICK BUILDING SYNDROM* PADA  
PEKERJA KANTORAN DI PROYEK KONSTRUKSI RS  
KANKER DHARMAIS**



**TIARA PUSPITA SARI  
102011133229**

**Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA  
2023**

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM  
DI PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO)  
DI PROYEK KONSTRUKSI RS KANKER DIHARMAIS KOTA JAKARTA**

**Disusun Oleh :  
TIARA PUSPITA SARI  
102011133229**

**Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh :**

**Dosen Pembimbing Magang MBKM  
Departemen K3**



**Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes  
NIP. 196611241998041001**

**Pembimbing Lapangan Magang MBKM  
PT Pembangunan Perumahan (Persero)**



**Rizkha Dwi Chandrika S.**

**Koordinator Program Studi Kesehatan  
Masyarakat Program Pendidikan Sarjana**



**Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes  
NIP. 197311151999032002**

**Ketua Departemen  
Keselamatan dan Kesehatan Kerja**



**Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes  
NIP. 196611241998041001**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Pekerja di bagian engineering dan administration, operational, dan PMSC di PT. PP (Persero) proyek konstruksi RS Kanker Dharmais adalah 49 orang yang terdiri dari 49 orang dengan 37 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Merujuk pada distribusi usia dan masa kerja, sebagian besar pekerja berumur 25 – 40 tahun dengan frekuensi 28 orang dan masa kerja lebih dari 5 tahun dengan frekuensi 25 orang.
2. Faktor yang mempengaruhi keluhan sick building syndrome pada pekerja kantor proyek konstruksi RS Kanker Dharmais yaitu suhu ruangan, kelembapan ruangan, ventilasi ruangan, kebiasaan keluar ruangan saat istirahat, dan bau pada ruangan.
3. Sebagian besar pekerja kantor proyek konstruksi RS Kanker Dharmais mengalami keluhan *sick building syndrome* (SBS) dengan frekuensi sebanyak 31 orang (63,3%). Keluhan yang sering muncul yaitu keluhan sakit kepala sebanyak 40 orang (81,6%) dan kelelahan sebanyak 39 orang (79,6%) diikuti oleh mata sakit sebanyak 31 orang (63,3%) dan batuk kering serta pusing sebanyak 29 orang (59,2%).

#### **3.1 Saran**

1. Modifikasi sumber polutan dengan pemeliharaan rutin sistem HVAC (misalnya dengan pembersihan berkala atau penggantian filter), membuang emisi sumber kontaminan ke luar ruangan, penyimpanan dan penggunaan bahan kimia di area yang berventilasi baik
2. Meningkatkan aliran ventilasi dan distribusi udara dengan pemasangan sistem HVAC sesuai standar, pemasangan exhaust fan atau ventilasi silang dan alat dehumifier untuk mengurangi kelembapan di suatu ruangan
3. Menghindari penggunaan AC secara terus-menerus untuk mencegah kuman berkembang biak di tempat lembab. Saat AC dimatikan, maka jendela perlu dibuka secara luas untuk membiarkan cahaya matahari masuk ke dalam ruangan karena panas matahari bisa membantu membunuh beberapa kuman

4. Mengeluarkan peraturan terkait pemeliharaan gedung secara berkala, SOP untuk pembersihan gedung dan pemeliharaan suhu serta kelembaban udara secara berkala, dan program 5R atau Jumat bersih
5. Memberikan edukasi dan komunikasi kepada pekerja melalui poster sehingga pekerja secara penuh paham tentang sebab dan akibat dari SBS sehingga dapat bekerja sama dalam pencegahannya